

EVALUASI PEMANFAATAN KOLEKSI DEPOSIT OLEH PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA

Oleh :

Maryati Yusup

Anthonius M.Golung

Antonius Boham

Email : mayatiusufpusung27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pemanfaatan koleksi deposit oleh pemustaka di dinas perpustakaan dan kearsipan daerah provinsi sulawesi utara. Evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu, proses penilaian yang sistematis, pengenalan masalah, dan pemberian solusi atas permasalahan yang ditemukan dengan tujuan untuk mengembangkan kualitas koleksi yang ada dipergustakaan untuk selanjutnya dimanfaatkan oleh para pengguna yang sesuai dengan kebutuhan. Evaluasi koleksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan disuatu perpustakaan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemanfaatan koleksi serta bagaimana suatu perpustakaan menyediakan koleksi untuk penggunaanya dengan cara menganalisis data dari koleksi perpustakaan tersebut. Kurang adanya pemanfaatan koleksi deposit yang dilakukan oleh pemustaka karena kurangnya bahan pustaka koleksi deposit yang dimiliki serta informasi yang ada pada setiap koleksi belum sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh para pemustaka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah informan sebanyak 8 orang. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu penyediaan informasi, proses penilaian yang sistematis, pengenalan masalah, dan pemberian solusi.

Kata kunci: Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Deposit

*EVALUATION OF UTILIZATION OF DEPOSIT COLLECTIONS BY LIBRARY IN
DEPARTMENT OF LIBRARY AND ARCHIVES IN NORTH SULAWESI PROVINCE*

By:

Maryati Yusup

Anthonius M.Golung

Antonius Boham

Email: mayatiusufpusung27@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the evaluation of the use of deposit collections by users in the department of libraries and archives in the province of North Sulawesi. Evaluation is giving value to the quality of something, a systematic assessment process, recognition of problems, and providing solutions to problems that are found with the aim of developing the quality of existing collections in the library for later use by users in accordance with needs. Collection evaluation is an activity carried out in a library to find out how much the level of utilization of the collection and how a library provides a collection for its users by analyzing data from the library collection. Lack of utilization of deposit collections conducted by users because of the lack of library deposit materials owned by the collection and the information available in each collection does not match the information needed by the users. The method used in this study is a qualitative research method with data collection techniques namely observation, interviews, and documentation with a total of 8 informants. As for the focus in this research is the provision of information, a systematic assessment process, introduction of problems, and providing solutions.

Keywords: Evaluation of Deposit Collection Utilization

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan lembaga yang di dalamnya terdapat berbagai macam informasi mengenai ilmu pengetahuan untuk menunjang aktifitas pembelajaran. Selain merupakan tempat pembelajaran, perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat rekreasi yang menyenangkan dan menambah wawasan penunjang mengenai pengetahuan.

Salah satu bentuk informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah tentang kearifan lokal dari suatu daerah. Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak bisa dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri, kearifan lokal suatu daerah berada diperpustakaan umum dan dinamakan sebagai koleksi deposit. Secara lebih jelasnya pengertian koleksi deposit merupakan seluruh karya cetak dan karya rekam hasil karya budaya bangsa yang diterima oleh Perpustakaan Nasional maupun Perpustakaan Daerah baik dari penerbit maupun pengusaha rekaman yang berada di wilayah Negara Republik Indonesia.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara merupakan perpustakaan umum yang menyediakan layanan koleksi deposit yang bertanggung jawab dalam mengelola, dan menyajikan informasi seperti pengelolaan dan penyediaan koleksi deposit kepada pemustaka. Adapun jenis koleksi deposit seperti terbitan pemerintah daerah, hasil seminar, laporan tahunan, statistik kependudukan, bibliografi, peta, sejarah tentang kebudayaan, majalah, rekaman musik tradisional, dan cerita rakyat yang berasal dari Sulawesi.

Namun berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa koleksi deposit yang ada di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara jarang dimanfaatkan oleh pemustaka karena tidak pernah dilakukannya evaluasi pemanfaatan koleksi deposit oleh pemustaka dan pustakawan dan subjek yang ada pada setiap koleksi deposit masih belum seimbang karena subjek yang dimiliki lebih banyak tentang statistik kependudukan, terbitan pemerintahan daerah, laporan tahunan, bibliografi dan hasil seminar sedangkan banyak pengunjung yang mencari subjek mengenai kebudayaan dari suatu daerah mereka tidak menemukannya sehingga membuat kurang adanya pemanfaatan koleksi deposit.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana evaluasi pemanfaatan koleksi deposit oleh pemustaka dan pustakawan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui evaluasi pemanfaatan koleksi deposit oleh pemustaka dan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemenuhan kebutuhan informasi bagi pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.
1. Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta dapat memberikan masukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Sulistyo-Basuki, 1991).

B. Pengertian Perpustakaan Umum

Menurut Pamuntjak (2000) menyatakan bahwa Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum.

a. Tujuan Perpustakaan Umum

Tujuan perpustakaan umum menurut Taslimah Yusuf, (1996) adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan minat baca serta mendayagunakan semua bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan umum.
2. Mengembangkan kemampuan mencari, mengolah dan memanfaatkan informasi yang tersedia di perpustakaan umum.
3. Mendidik masyarakat agar dapat memanfaatkan perpustakaan secara efektif dan efisien.
4. Meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri.
5. Memupuk minat baca dan menumbuhkan daya apresiasi dan imajinasi.

b. Manfaat Perpustakaan Umum

Pemanfaatan perpustakaan umum bagi masyarakat adalah dalam meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, kita tidak boleh melupakan manfaat pustaka sebagai sumber belajar. Kemampuan belajar ternyata menentukan kecerdasan seseorang. Selain tugas guru dan orang tua, perpustakaan memiliki kemampuan yang luar biasa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, apalagi pada era informasi dan era globalisasi seperti sekarang ini. Pengembangan sumber daya manusia perlu ditingkatkan kecerdasan melalui belajar dapat menjadi suatu kebutuhan kalau ada perpustakaan. Karena perpustakaan inilah menjadi ujung tombak dari ilmu pengetahuan (Sutarno, 2003).

C. Pengertian Evaluasi

Menurut Purwanto M.Nglim (2002) evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu, pemberian nilai yang sistematis, pengenalan masalah dan pemberian solusi atas permasalahan yang ditemukan.

D. Pengertian Pustakawan

Menurut Hermawan dan Zen (2006), Pustakawan adalah seorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan. Pustakawan adalah seorang yang berkarya secara profesional dibidang perpustakaan dan informasi.

E. Pengertian Pemustaka

Menurut Sulistyio Basuki (1991), pengguna perpustakaan orang yang ditemuinya tatkala orang tersebut memerlukan data primer atau menghendaki penelusuran bibliografi.

F. Pengertian Koleksi Deposit

Perpustakaan koleksi deposit merupakan koleksi khusus, di mana sifat pelayannya berbeda dengan koleksi biasa. Dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk kaya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan baik tercetak maupun terekam yang disimpan dan dikelola perpustakaan. Salah satu jenis koleksi yang terdapat di perpustakaan adalah koleksi deposit.

III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, Jl. TNI No. 1, Tikala Ares, Kota Manado, Sulawesi Utara.

B. Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Istilah penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2014) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.

C. Fokus penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka yang manejadi focus penelitian sesuai dengan kajian evaluasi pemanfaatan koleksi deposit oleh pemustaka dan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara yaitu penjabaran dari teori evaluasi dari Purwanto M.Ngalim sebagai berikut:

1. Penyediaan informasi

2. Proses penilaian yang sistematis
3. Pengenalan masalah
4. Pemberian solusi

D. Informan Penelitian

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 1 pustakawan, 1 orang pegawai yang berada di ruang koleksi deposit dan 6 orang pemustaka karena dari hasil penelitian yang diperoleh pemustaka yang berkunjung dalam 1 minggu rata-rata ada 6 orang sehingga peneliti mengambil informan sebanyak 8 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- a. Observasi
- b. Wawancara, dan
- c. Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara yang berkedudukan di Manado pada mulanya adalah Perpustakaan Negara yang dilaksanakan oleh Biro Perpustakaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 29103/S

tanggal 23 Mei 1956 Administrasi dibantu oleh Perwakilan Pendidikan dan Kebudayaan yang ada di Provinsi sedangkan fasilitas perkembangan perpustakaan diusahakan oleh Pemerintah Daerah (Gubernur). dikepalai oleh Bapak **J.A. SUPIT** dengan Misi: Peningkatan Jumlah Buku dan Peningkatan SDM. Tahun 2016 keluarlah PERGUB Sulawesi Utara tentang Uraian Tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Nomor 71 tahun 2016 Kepala Dinas Perpustakaan dikepalai oleh **Drs. S.J.M LUCAS**, berhubung pejabat yang lama memasuki masa pensiun, kemudian pada bulan Februari 2018 pejabat baru pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dipimpin oleh **JANI N. LUKAS, S.Pi, M.Si.**sampai dengan sekarang.

2. Jumlah Pegawai

Sumber daya manusia merupakan aspek penting dalam menunjang setiap tugas maupun fungsi suatu instansi atau lembaga, begitu pula perpustakaan. Dinas Perpustakaan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara sebagai suatu instansi yang dipimpin oleh kepala dinas, serta memiliki 63 (enam puluh tiga) orang pegawai, yang terdiri dari 18 (delapan belas) orang pustakawan, 8 (delapan) orang arsiparis, 21 (dua puluh satu) orang tenaga struktural, dan 16 (enam belas) orang fungsional umum.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penyediaan informasi

Menurut Davis yang dikutip oleh Abdul Kadir (2003) Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Namun dari hasil wawancara yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara khususnya pada koleksi deposit belum mampu menyediakan informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna karena belum seimbang subjek yang ada pada koleksi deposit dan minimnya koleksi yang dimiliki atau koleksi disediakan serta informasi yang ada pada setiap koleksi deposit tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi para pengguna perpustakaan.

2. Proses penilaian yang sistematis

Menurut Suharsimi yang dikutip dalam Sridadi (2007) penilaian adalah suatu usaha yang dilakukan dalam pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik-buruk.

Hasil wawancara terhadap 8 informan mereka menilai bahwa Perpustakaan Daerah khususnya pada koleksi deposit jarang dimanfaatkan oleh para pengguna karena banyak dari mereka yang memanfaatkan koleksi deposit hanya pada saat ada tugas yang diberikan oleh dosen ataupun ada mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir perkuliahan seperti pembuatan tesis, koleksi yang ada juga merupakan salah satu alasan jarang pemanfaatan koleksi deposit karena informasi yang termuat dalam koleksi banyak yang tidak memenuhi kebutuhan pengguna.

3. Pengenalan masalah

Menurut Mustika Zed (2008) Masalah merupakan segala sesuatu yang belum ditentukan pemecahan atau jawabannya, suatu teka-teki yang menuntut pemecahan ilmiah, karena jawabannya hanya mungkin didapatkan melalui penelitian atau cara kerja ilmiah.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 8 informan menyatakan bahwa terdapat masalah yang selalu dihadapi oleh para pengguna perpustakaan pada koleksi deposit, masalah yang paling sering ditemukan adalah kurangnya ketersediaan koleksi deposit dan informasi yang ada pada setiap koleksi belum relevan atau belum mampu memenuhi kebutuhan para pengguna sehingga hal itu yang membuat para pengguna lebih sering mencari kebutuhan informasinya di internet dan jarang untuk melakukan pemanfaatan koleksi deposit yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara. Tetapi, dari setiap masalah atau kendala yang dihadapi maka pihak perpustakaan dituntut harus memecahkan masalah tersebut agar semua kebutuhan informasi para pengguna koleksi deposit dapat terpenuhi.

4. Pemberian solusi

Pemberian solusi merupakan hal yang harus dilakukan jika dalam suatu instansi yang sedang mengalami masalah. Pemberian solusi itu hadir ketika ada masalah yang dihadapi dalam dunia pekerjaan dan dari masalah tersebut perlu adanya jalan keluar atau solusi yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi tanpa adanya tekanan bukan malah lebih memperpanjang ataupun membesarkan masalah tersebut. Menurut Munif Chatib (2011) pengertian solusi adalah jalan keluar atau jawaban dari suatu masalah.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 8 informan mereka menyatakan bahwa terdapat masalah yang dihadapi dalam proses pemanfaatan koleksi deposit yaitu tidak relevannya koleksi yang ada dengan kebutuhan informasi para pengguna koleksi deposit tetapi dari masalah tersebut solusi yang dilakukan pihak perpustakaan yaitu mereka menerapkan Undang-undang No 13 Tahun 2008 yang mengatur tentang

Serah Simpan Karya Cetak dan Karya rekam yang mewajibkan seluruh karya cetak maupun karya rekam yang diterbitkan atau dikeluarkan oleh DPRD Pemerintah Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota wajib diserahkan kepada pihak perpustakaan dan dari pihak perpustakaan juga melakukan pemberdayaan koleksi deposit dengan cara melakukan hunting koleksi yang mana petugas/pustakawan turun langsung ke 15 Kabupaten/Kota yang ada di Sulawesi Utara dengan tujuan untuk mendapatkan hasil terbitan-terbitan terbaru dari para penerbit agar bahan pustaka koleksi deposit bertambah dengan harapan koleksi-koleksi yang diperoleh mampu memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

V. PENUTUP

1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Deposit Oleh Pemustaka dan Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Informasi yang ada pada setiap koleksi deposit belum sesuai dengan kebutuhan pemustaka karena subjek yang ada pada koleksi deposit masih belum lengkap, subjek yang dimiliki kebanyakan tentang peraturan-peraturan daerah dan statistik kependudukan namun subjek mengenai kebudayaan yang ada di Sulawesi Utara tidak tersedia sehingga membuat para pemustaka sering tidak menemukan informasi yang dibutuhkan.
- b. Kurangnya SDM (pustakawan) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi khususnya di ruang koleksi deposit sehingga membuat proses pengelolaan koleksi deposit menjadi terhambat.

- c. Kendala yang dihadapi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi yaitu informasi yang ada disetiap koleksi deposit belum dapat memenuhi kebutuhan pemustaka karena informasi yang ada tidak sesuai atau tidak relevan dengan kebutuhan informasi pemustaka sehingga membuat kurang adanya pemanfaatan koleksi deposit itu sendiri.
- d. Kurang optimalnya pemanfaatan koleksi deposit karena informasi yang ada pada setiap koleksi belum memenuhi kebutuhan informasi dari para pemustaka.

2. SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk masa-masa mendatang yaitu sebagai berikut:

- a. Menambahkan bahan pustaka koleksi deposit yang sesuai dengan subjek yang menjadi kebutuhan para pemustaka agar dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dicari oleh pemustaka.
- b. Perlu adanya penambahan pegawai yang berlatar belakang ilmu perpustakaan atau pustakawan agar dapat melakukan pengelolaan koleksi deposit menjadi lebih cepat agar koleksi-koleksi deposit bisa dilayankan kepada para pemustaka.
- c. Perlu dilakukannya evaluasi pemanfaatan koleksi deposit oleh pemustaka dan juga pustakawan untuk mengetahui informasi apa yang sering digunakan dan tidak digunakan dengan tujuan agar dapat mengembangkan kualitas koleksi deposit yang dimiliki dan untuk selanjutnya dimanfaatkan oleh para pemustaka yang sudah sesuai dengan kebutuhan.

- d. Perlu dilakukannya pemberdayaan koleksi deposit dengan cara melakukan hunting koleksi ke 15 Kabupaten/Kota yang ada di Sulawesi Utara dengan tujuan untuk mendapatkan koleksi-koleksi terbaru yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Chatib, Munif. 2011. *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka
- Hermawan Zein. 2006. *Perpustakaan dan Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Tentang Kode Etik dan Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Indonesia. 2007. *Undang-Undang RI No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Kadir, Abdul . 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- M.Ngalim Purwanto. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pamuntjak. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Sridadi. 2007. *Teknik Pengukuran dan Penilaian*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Sugiyono, Hubermas. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto
- Yusuf, T. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Zed, Mustika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia